

**GAMBARAN HASIL PEMERIKSAAN SIFILIS PADA PENDONOR
DARAH DIUTD PMI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
TAHUN 2022**

Yunita Sari¹, Nur'aini Purnamaningsih², Reza Iqbal Suhada³

INTISARI

Latar Belakang : Uji Saring Infeksi Menular Lewat Trafusi Darah (IMLTD) untuk menghindari resiko penularan infeksi dari donor ke pasien merupakan bagian yang kritis dari proses penjaminan bahwa transfusi dilakukan seaman mungkin. Uji saring darah terhadap infeksi paling sedikit wajib ditunjukkan untuk mendeteksi HIV, Hepatitis B, Hepatitis C, dan Syphilis. Deteksi IMLTD dapat dilakukan terhadap antibodi dan antigen seperti metode *rapid test*, *Enzyme Immuno Assay* (EIA), *Chemiluminescence Immuno Assay* (Chila).

Tujuan : Mengetahui gambaran hasil pemeriksaan Sifilis pada Pendonor darah di UTD PMI Kabupaten Lampung Timur pada tahun 2022.

Metode Penelitian : metode pada penelitian ini menggunakan deskriptif dan pendekatan retrospektif dengan teknik sampel dalam penelitian ini adalah *total sampling* yaitu sejumlah 950 pendonor.

Hasil : Didapatkan hasil pemeriksaan reaktif sifilis di UTD PMI Kabupaten Lampung Timur pada bulan Januari-Desember tahun 2022 yaitu sebanyak 950 pendonor diantaranya reaktif sifilis sebanyak 6 pendonor (0,64 %) dan sebanyak 944 pendonor (99,36%) dinyatakan non reaktif. Kategori Usia paling banyak pada rentang usia 26-40 tahun sebanyak 4 pendonor (0,54%), kategori jenis kelamin mayoritas pada laki-laki sebanyak 4 pendonor (0,54%), dan kategori golongan darah paling banyak yaitu golongan darah A sebanyak 2 pendonor (0,18%) dan O sebanyak 2 pendonor (0,18%).

Kesimpulan : Hasil Uji Saring IMLTD Reaktif parameter Sifilis sebanyak 6 (0,64%) pendonor. Hasil Uji saring IMLTD Non Reaktif pada parameter sifilis sebanyak 944 (99,36%). Dan hasil uji saring IMLTD pada parameter sifilis paling banyak ditemukan pada umur 26-45 tahun, golongan darah A dan O, dengan jenis kelamin Laki – Laki.

Kata kunci : Uji saring IMLTD, Reaktif sifilis, UTD PMI Kabupaten Lampung Timur

¹Mahasiswa TBD Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen TBD Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta

³Dosen TBD Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta

DESCRIPTION OF THE RESULTS OF SYPHILIS EXAMINATION IN BLOODDONOR IN UTD PMI, LAMPUNG EAST DISTRICT YEAR 2022

Yunita Sari¹, Nur'aini Purnamaningsih², Reza Iqbal Suhada³

ABSTRACT

Background: Screening for Infectious Infections Through Blood Transfusion (IMLTD) to avoid the risk of infection transmission from donors to patient is a critical part of the process of ensuring that transfusions are carried out in the safest possible way. The blood screening tests for infection is at least mandatory for the detection of HIV, Hepatitis B, Hepatitis C and Syphilis. IMLTD detection can be done against antibodies and antigens such as the *rapid test* method, *Enzyme Immuno Assay* (EIA), *Chemiluminescence Immuno Assay* (Chila).

Objective: Knowing the description of the results of Syphilis examinations for blood donors at UTD PMI East Lampung Regency in 2022.

Research Method: This research uses a descriptive and retrospective approach with the sample technique in this study using *total sampling*, namely a total of 950 donors. **Results:** The results of testing for reactive syphilis at UTD PMI East Lampung Regency in January- December 2022 were 950 donors, of which 6 donors were reactive for syphilis (0.64%) and 944 donors (99.36%) were declared non-reactive. The most age category was in the age range of 26- 40 years as many as 4 donors (0.54%), the majority gender category was male as many as 4 donors (0.54%), and the most blood type category was blood type A as much as 2 donors (0.18%) and 2O donors (0.18%).

Conclusion : the results of the Reactive IMLTD Screening Test for Syphilis parameters were as many as 6 (0.64%) donors. The results of the Non-Reactive IMLTD screening test for syphilis parameters were 950 (99.36%). And the results of the IMLTD screening test for syphilis parameters were mostly found at the age of 26-45 years, blood groups A and O, with male sex.

Keyword: Syphilis screening test, Reactive syphilis, UTD PMI East Lampung Regency

¹Student at Jenderal Achmad Yani University, Yogyakarta

²Lecture at Jenderal Achmad Yani University, Yogyakarta

³Lecture at Jenderal Achmad Yani University, Yogyakarta